

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Robekan perineum atau laserasi perineum merupakan luka yang terjadi saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat-alat tindakan, luka ini umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin terlalu cepat keluar (Pangasutri, 2011).

Robekan Perineum adalah perdarahan yang terjadi dimana plasenta telah lahir secara lengkap dan kontraksi rahim baik, maka dapat dipastikan bahwa perdarahan berasal dari perlukaan jalan lahir. Biasanya perdarahan bersumber dari berbagai organ diantaranya vagina, perineum, portio, serviks dan uterus. Robekan perineum merupakan Perdarahan Pasca Persalinan (PPP) yang merupakan komplikasi terbanyak pada saat persalinan yang menyebabkan Angka Kematian Ibu (Rukiyah,. et al. 2014).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), Angka Kematian Ibu di dunia pada tahun 2017 adalah 295 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di sebabkan karena komplikasi saat kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu di Afrika dan Asia Selatan menyumbang AKI 254.000 kematian 86%, di Asia angka kematian ibu sebanyak 58.000 kematian ibu (WHO, 2018).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2015 yang tercatat hasil Sensus Penduduk Antar Survei (SUPAS) sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Ibu turun dari 4.999 kasus di tahun 2015 menjadi 4.912

kasus di Tahun 2016 dan di tahun 2017 sebanyak 1.712 kasus. Target SDGs (*Sustainable Development Goals*) tentang Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2030 yaitu mengurangi angka kematian ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran (Kemenkes RI, 2017).

Menurut Dinkes Provinsi Banten jumlah kasus kematian ibu di Banten masih tinggi. Angka Kematian Ibu di Provinsi Banten tahun 2017 yaitu 226 dan meningkat pada tahun 2018 terdapat 247 kasus. Kabupaten/kota dengan kasus kematian ibu tertinggi adalah Kabupaten Serang yaitu 58 kasus, diikuti Kabupaten Tangerang 43 kasus, dan Lebak 40 kasus. Kabupaten/kota dengan kasus kematian ibu terendah adalah Kota Tangerang yaitu 7 kasus, diikuti Kota Cilegon 12 kasus, dan Kota Serang 13 kasus. Penyebab kematian ibu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perdarahan 38% dan hipertensi dalam kehamilan 19% (Dinkes Banten, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Serang pada Tahun 2017 terdapat 38 kasus, tahun 2018 terdapat 58 kasus dan tahun 2019 sebanyak 55 kasus, Adapun penyebab kematian ibu di Kabupaten Serang disebabkan oleh perdarahan 13% (Robekan perineum 3-4%), hipertensi dalam kehamilan 11%, infeksi 4%, gangguan sistem perdarahan 5% dan lain-lain 15%. (Dinkes Banten, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Rosmawar (2013) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya robekan perineum pada persalinan normal di Puskesmas Tanah Jambo Aye Pantan Labu”, ada hubungan antara

berat badan lahir dengan kejadian laserasi jalan lahir, ada hubungan antara paritas dengan terjadinya laserasi pada persalinan normal (Rosmawar, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Ariani (2018) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian robekan perineum spontan pada persalinan normal”, ada hubungan yang bermakna antara berat badan bayi lahir dan ada hubungan antara paritas dengan ruptur perineum spontan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2018 (Ariani, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Romaejan, Chandradewi dan Irmayani (2013) yang berjudul “Hubungan indikasi persalinan oksitosin drip dengan ruptur jalan lahir spontan pada persalinan Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD dr. R Soedjono Selong Lombok Timur” ada hubungan antara tindakan persalinan dengan kejadian ruptur jalan lahir spontan (Romaejan, Chandradewi, dan Irmayani, 2013).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2020 yang diperoleh dari rekam medik RSUD dr. Dradjat Prawiranegara pada tahun 2017 jumlah ibu yang mengalami robekan perineum sebanyak 545 orang dari 1.120 ibu bersalin (48%) sedangkan pada tahun 2018 jumlah ibu bersalin yang mengalami robekan perineum sebanyak 555 orang dari 1.260 ibu bersalin (44%), dan pada tahun 2019 jumlah ibu bersalin yang mengalami robekan perineum sebanyak 550 orang dari 1.212 ibu bersalin (45,4%) didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan sebanyak 1,4% (RSUD dr Dradjat Prawiranegara, 2019).

Penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara disebabkan oleh perdarahan (42%), eklampsia (13%), aborsi (11%), infeksi (10%), partus lama (9%), dan lain-lain (15%) dari 32 kasus kematian yang ada. Kasus kematian akibat perdarahan karena robekan perineum sebanyak 6 orang merupakan penyebab komplikasi setelah persalinan yang merupakan penyebab utama kematian (RSUD dr Dradjat Prawiranegara, 2019).

Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Angka Kematian ibu disebabkan salah satunya adalah perdarahan, perdarahan yang sering terjadi salah satunya adalah perdarahan pasca persalinan yang disebabkan oleh robekan perineum dan berdasarkan data yang didapat kasus perdarahan di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara terus mengalami peningkatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tingginya Angka Kematian Ibu di Provinsi Banten yang terus mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu 247 kasus, AKI tertinggi di Provinsi Banten yaitu di Kabupaten Serang terdapat 55 Kasus, Di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara merupakan salah satu rumah sakit di Kabupaten Serang dengan kasus perdarahan (42%). Salah satu kasus penyebab kematian ibu adalah perdarahan pasca persalinan yaitu robekan perineum. Kasus Robekan Perineum terjadi pada Ibu Bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2019 terdapat 550 orang ibu yang mengalami ruptur perineum dari 1.212 ibu bersalin. Oleh

karena itu peneliti tertarik mengambil judul **“Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Tahun 2019”**

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
2. Bagaimana gambaran kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
3. Bagaimana gambaran paritas pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
4. Bagaimana gambaran tindakan persalinan pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
5. Bagaimana gambaran berat badan lahir pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
6. Apakah ada hubungan antara Paritas dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
7. Apakah ada hubungan antara Tindakan Persalinan dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Tahun 2019 ?

8. Apakah ada hubungan antara Berat Badan Lahir dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019
2. Mengetahui gambaran paritas pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019
3. Mengetahui gambaran tindakan persalinan pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019
4. Mengetahui gambaran berat badan lahir pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019
5. Mengetahui hubungan antara Paritas dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019

6. Mengetahui hubungan antara Tindakan Persalinan dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019
7. Mengetahui hubungan antara Berat Badan Lahir dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta dapat mengaplikasikan teori yang ada untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang robekan perineum

### **1.5.2 Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai masukan dan sumber informasi bagi RSUD dr. Dradjat Prawiranegara untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam membantu mengurangi terjadinya perdarahan pada ibu bersalin dan mengurangi kejadian robekan perineum

### **1.5.3 Bagi Universitas Esa Unggul**

Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dan sebagai bahan kepustakaan dalam rangka pengembangan proses kegiatan belajar mengajar khususnya yang berkaitan dengan robekan perineum

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan ingin melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019. Kasus robekan perineum sebanyak 550 kasus dari 1.212 ibu bersalin. Penelitian ini dilakukan bulan Maret-Agustus 2020, lokasi penelitian dilakukan di Jl. Rumah sakit umum no 1, Kotabaru, Kec Serang, Kota Serang tepatnya di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara. Penelitian ini dilakukan karena adanya peningkatan kasus robekan perineum di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara setiap tahunnya dan robekan perineum masih menjadi penyebab kedua kasus perdarahan dan penyumbang AKI di provinsi banten. Populasi yang di teliti adalah seluruh ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara, Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan cara melihat rekam medik di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019.